



SEKTE - SEKTE SYI'AH

Ditulis oleh: Al Ustadz Muhammad Afifuddin as Sidawy

Syi'ah secara global terbagi menjadi beberapa sekte:

Al-Kaisaniyah

Pengikut Mukhtar bin Abi Ubaid Ats-Tsaqafiy disebut 'Kaisaniyah' karena Mukhtar juga dikenal dengan nama "Kaisan", ada yang menyebut bahwa dia mengadopsi pemahamannya dari seorang budak milik Ali bin Abi Thalib Radhiyallahu 'anhu yang bernama "Kaisan". Awalnya mereka muncul untuk menuntut balas atas terbunuhnya Al-Husein bin Ali bin Abi Thalib Radhiyallahu 'anhu, namun pada akhirnya mereka juga terpecah menjadi ragam sekte, di antaranya:

Al-Mukhtariyah

Pengikut Al-Mukhtar bin Abi Ubaid Ats-Tsaqafiy

Al-Hasaniyah

Pengikut Abu Hasyim bin Muhammad bin Al-Hanafiyah

Al-Bayaniyah

Pengikut Bayan bin Sam'an At-Tamimiy, termasuk sekte yang menuhankan Ali bin Abi Thalib Radhiyallahu 'anhu.

Ar-Rizamiyah

Pengikut Rizan bin Razm, termasuk sekte yang meyakini reinkarnasi, ada pula yang membatasi agama pada satu bab, yaitu *ma'rifatul iman*.

Masing-masing sekte di atas terpecah menjadi ragam paham dan madzhab, namun 2 prinsip yang mereka sepakati:

- Meyakini keimaman Muhammad bin Al-Hanafiyah.
- Meyakini *Al-Bada* pada Allah Subhanahu wa Ta'ala, yakni Allah Subhanahu wa Ta'ala tidak mengetahui segala sesuatu hingga terjadinya sesuatu tersebut. Ini adalah akidah kufur.

Az-Zaidiyah

Pengikut Zaid bin Ali bin Al-Husain bin Ali bin Abi Thalib.

Mereka mengkhususkan imamah pada keturunan Fathimah bintu Rasulullah Radhiyallahu 'anha, mengambil prinsip akidah mereka dari Washil bin 'Atha' Al-Mu'taziliy sehingga mayoritas Zaidiyah hingga sekarang yang banyak tersebar di Yaman adalah Mu'tazilah dalam bab akidah.

Mereka secara pribadi tidak bara' (memusuhi) dari Abu Bakar Radhiyallahu 'anhu dan Umar Radhiyallahu 'anhu, sehingga mereka ditinggalkan (Rafdh) oleh syiah-syiah lainnya yang kemudian dikenal dengan nama "Zaidiyah".

Tapi sekte-sekte zaidiyah ini pada generasi berikutnya terjadi perubahan besar dan mereka juga mencela para sahabat.

Sekte zaidiyah terpecah menjadi 3:

Al-Jarudiyah

Pengikut Abul Jarud Ziyad bin Abi Ziyad.

Sekte ini dengan tegas mengafirkan para sahabat, karena tidak membaiat Ali bin Abi Thalib Radhiyallahu 'anhu, tapi membaiat Abu Bakar.

As-Sulaimaniyah/Al-Jaririyah

Pengikut Sulaiman bin Jarir Az-Zaidi.

Sekte ini dengan tegas mengafirkan sejumlah sahabat yaitu 'Utsman bin Affan, 'Aisyah, Zubair dan Thalhah Radhiyallahu 'anhu.

Ash-Shalihiyah/Al-Butriyah

Pengikut 2 orang: Al-Hasan bin Shalih bin Hayy dan Katsir An-Nawa Al-Abtar, mereka berdua satu madzhab dalam akidah. Akidah mereka sama dengan As-Sulaimaniyah hanya saja mereka tidak mengafirkan Utsman Radhiyallahu 'anhu, tidak mencela dan tidak pula memujinya.

Uniknya sekte Sulaimaniyah dan Shalihilah mereka mengafirkan sekte Al-Jarudiyah, karena mereka mengafirkan Abu Bakr, Umar, begitu pula sebaliknya Al-Jarudiyah mengafirkan Sulaimaniyah dan Shalihilah karena tidak berani mengafirkan 2 sahabat tersebut. Demikianlah ciri-ciri ahlul bid'ah satu sama lain saling mengafirkan hanya karena beda keyakinan.

Ke-3 sekte Zaidiyah ini, sepakat bahwa pelaku dosa besar di hari kiamat nanti kekal dalam neraka selamanya, ini adalah akidah khawarij dan mu'tazilah.

Al-Ghulat

Demikian Muhammad Abdul Karim Asy-Syihirstaniy menjuluki mereka dalam kitabnya "*Al-Milal wan Nihal*". Disebut demikian karena meyakini para imam mereka adalah Ilah (sesembahan) atau memiliki sifat-sifat ilahiyah.

Paham mereka diadopsi dari 4 kekufuran:

Madzhab *Hululiyah*, meyakini adanya makhluk yang memiliki titisan ilahiyah.

Madzhab Tanashukhiyah, reinkarnasi yang diambil dari paham majusi sekte Al-Muzdakiyah, Brahmana Hindu, Filsafat dan Shabi'ah.

Madzhab Yahudi yang menyerupakan Al-Khalik dengan makhluk.

Madzhab Nashara yang menyerupakan makhluk dengan Al-Khalik.

Dalam perjalanannya mereka juga terjatuh pada keyakinan Rafidhah secara umum yaitu *raj'ah* dan *bada'*.

Yang termasuk dalam sekte ekstrem Al-Ghulat adalah:

[Al-Kamiliyyah](#)

[Al-Hisyamiyyah](#)

[Al-Mughiriyah](#)

[As-Sabaiyyah](#)

[Al-'Albaiyyah](#), pengikut 'Albaa bin Dzira' As-Saduusy Al-Asadiy

[Al-Manshuriyyah](#), pengikut Abu Manshur Al-Ijliy yang mengaku dirinya nabi dan rasul

[Al-Khattabiyyah](#), pengikut Abul Khattab Muhammad bin Abi Zainab Al-Ajda' Al-Asadiy yang meyakini para imam adalah nabi, lalu menjadi ilah.

Sebagian sekte mereka yaitu Ma'mariyyah, juga menghalalkan zina, khamr dan ragam keharaman lainnya. Mereka juga meninggalkan shalat dan segenap kewajiban-kewajiban agama.

[An-Nushairiyah](#), pengikut Muhammad bin Nushair An-Numairiy yang mengaku sebagai nabi, meyakini bahwa Abul Hasan Al-Askari adalah Rabb, meyakini paham reinkarnasi pada Al-Askari, menghalalkan keharaman-keharaman agama, membolehkan nikah dengan mahram dan menghalalkan homo seksual.

Mereka juga meyakini Ali adalah Ilah, sebagian sekte mereka yaitu Ishaqiyayah meyakini bahwa Ali Radhiyallahu 'anhu adalah Nabi.

Paham ini ternyata banyak tersebar di masa ini di wilayah Syria dan sekitarnya, mereka juga dikenal dengan IbaHiyyah karena menghalalkan semua yang haram.

Sekte-sekte Ghulat di atas memiliki banyak nama dan julukan yang berbeda di setiap negara dan wilayah. Di antara julukannya adalah: Al-Khurramiyyah, Al-Khudziyyah, Al-Muzdikiyyah, As-Sinbadziyyah, Ad-Daquliyyah dan Al-Mubayyidhah

Di antara sekte Rafidhah ekstrem Ghulat adalah Al-Ismailiyyah Al-Bathiniyyah Al-Qarramithah. Mereka juga disebut Al-Muzdakiyyah, Al-Ta'limiyyah, Al-Mulhidah di zaman sekarang lebih dikenal dengan nama: Makarimah dan Nakhawilah.

Mereka inilah yang dikenal dengan aliran kebatinan yang memahami ayat dengan paham lahir dan batin, rumus-rumus yang tidak bisa dipahami. Sekte inilah yang banyak tersebar di Mesir dengan sebutan Al-Fathimiyyah dan sempat jaya di era Al-Qaddah Ubaidillah bin Maimun dengan sektenya Al-Ubaidiyyah.

Sumber: **Majalah Qudwah Edisi 23**

Related Posts

[Sekte Al Imamiyah](#)

SEKTE AL IMAMIYAH Ditulis oleh: Al Ustadz Muhammad Afifuddin as Sidawy Al Imamiyah adalah sekte yang tegas meyakini bahwa Ali adalah imam sepeninggal Nabi ,...

[Syi'ah dan Sahabat Nabi](#)

SYI'AH DAN SAHABAT NABI Al-Ustadz Abu Muawiyah Askari bin Jamal hafizhahullah Kaum

muslimin meyakini dengan sebenar-benar keyakinan bahwa sahabat Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam adalah manusia pilihan...

Syi'ah dan Imamah

SYI'AH DAN IMAMAH AI-Ustadz Abu Muawiyah Askari bin Jamal Keimaman dalam agama Syiah adalah prinsip yang paling utama. Seluruh keyakinan dan seluruh riwayat mereka kembali...

Syi'ah dan Al Quran Al Karim

SYI'AH DAN AL QUR'AN AL KARIM AI-Ustadz Abu Muawiyah Askari bin Jamal Telah disepakati oleh kaum muslimin bahwa Allah Subhanahu wata'ala senantiasa menjaga al-Qur'an al-Karim dari...

Sejarah Syi'ah

SEJARAH SYI'AH Ditulis oleh: AI Ustadz Muhammad Afifuddin as Sidawy Asal kata شَيْعَةٌ diambil dari kata مُشَايَعَةٌ yang berarti مُتَابَعَةٌ dan مُطَاوَعَةٌ (mengikuti dan mentaati),...